

Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar

*Analysis of the Implementation of Behavioral Accounting at PT Hadji Kalla Toyota Urip
Sumoharjo Makassar Branch*

Rian Prihantoro*, Firman Menne, Nur Fadhila Amri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: rianprihantoro10@gmail.com

Diterima: 04 September 2023 / Disetujui: 30 Desember 2023

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas pengendalian internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo. Penelitian ini dilakukan dengan Metode Kualitatif berupa melakukan observasi dan wawancara dokumentasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah mampu mendukung efektivitas pengendalian internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo. Hal ini dikarenakan sistem yang digunakan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan memudahkan aktivitas perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan. Namun permasalahannya terletak pada pengguna sistem itu sendiri, dimana pengguna sistem tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pegawai atau pengguna sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Akuntansi, Keperilakuan, Hadji Kalla, Toyota

Abstract. This study was conducted to identify and analyze accounting information systems, whether they can support the effectiveness of internal control at PT Hadji Kalla Toyota Branch Urip Sumoharjo. This research was conducted using a Qualitative Method in the form of conducting observation and documentation interviews at PT Hadji Kalla Toyota Branch Urip Sumoharjo Makassar. The research findings indicate that the accounting information system has been able to support the effectiveness of internal control at PT Hadji Kalla Toyota Branch Urip Sumoharjo. This is because the system used produces accurate financial information and facilitates the company's activities in making financial statements. However, the problem lies in the users of the system itself, where the system users are not fully utilized by employees or users of the accounting information system.

Keywords: Accounting, Behavior, Hadji Kalla, Toyota



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Bercerita tentang akuntansi keperilakuan, masih terlalu awam terdengarnya ditelinga para non dibidang akuntansi. Seperti yang selama ini diketahuinya bahwa akuntansi itu adalah sebuah bidang yang berotak angka-angka seperti matematika, tehnik, dan bidang lainnya yang berhubungan dengan perhitungan angka-angka. Secara garis besar, pengertian atau definisi akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan.

Pembahasan mengenai ilmu keperilakuan akan mengawali pembahasan akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan berkaitan dengan perilaku manusia dan hubungannya dengan desain, konstruksi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efisien. Secara umum, cakupan akuntansi keperilakuan dapat dibagi ke dalam tiga area yaitu pengaruh perilaku manusia pada desain, konstruksi, dan penggunaan sistem akuntansi, pengaruh sistem akuntansi pada perilaku manusia, metode untuk memprediksi dan strategi untuk mengubah perilaku manusia (Sari, 2018).

Kinerja yang dikenal selama ini berarti sesuatu yang bukan dari sebuah angka-angka nominal untuk diperhitungkan. Nyatanya, kinerja itu juga bisa dilihat atau dimaknai dari bidang akuntansi dalam hal sikap maupun perilaku dari seorang akuntansi itu sendiri yang disebut keperilakuan. Akuntan yang

dikatakan bukan hanya bermakna pada seorang yang bergelar seorang akuntan, tetapi akuntan ini bisa dimakna pada semua orang tanpa harus menyandang/bergelar sebagai seorang akuntan.

Salah satu perusahaan yang sudah mengikuti perkembangan zaman yaitu perusahaan yang bergerak dibidang dealer mobil yang melayani pembelian kendaraan khususnya Toyota, service mobil dan penjualan spare part mobil yaitu PT. Hadji Kalla. PT. Hadji Kalla merupakan salah satu Authorized Main Dealer Toyota untuk wilayah pemasaran di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Perusahaan ini termasuk perusahaan besar yang berdiri sudah 70 tahun lamanya sejak 1952 hingga sekarang. Perusahaan yang berdiri sudah lama tersebut bukanlah sesuatu yang sangat singkat. Oleh karena itu, berbagai perubahan sudah dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu perkembangan yang sudah dilakukan oleh perusahaan adalah membuat sistem pelaporan keuangan perusahaan baik daerah maupun pusat sudah terhubung antara satu dengan yang lainnya. Segala yang menjadi masuk dan belum terbayarnya, sampai dengan penagihan terselesaikan pengerjaan pelayanan service kendaraan mobil customer baik yang pribadi maupun mobil dinas dari perusahaan yang telah bekerjasama. Namun demikian, meskipun segala pekerjaan telah diselesaikan sebagaimana mestinya tetapi apabila diselesaikan dengan mengulur waktu dengan tidak tepat waktu apalagi selalu mengandalkan tenaga bantu dari kampus seperti anak magang untuk penyelesaiannya, maka hal ini belum mencerminkan penerapan akuntansi yang tidak berkeperilakuan.

Pada dunia ilmu akuntansi, apabila menyelesaikan sebuah laporan secara tidak langsung, maka akan mengakibatkan ada data yang tidak dilaporkan sehingga bagian administrasi harus pergi sendiri ke bagian gudang untuk mengambil bukti data yang belum tersetorkan tersebut. Menjemput sendiri bukti yang kurang diwaktu pengerjaan laporan bisa saja terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas pengendalian internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo.

B. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak memerlukan penyajian data secara matematis dan sistematis namun bersifat penjelasan berdasarkan landasan teori, pendapat, interpretasi, terhadap data tanggapan responden mengenai faktor-faktor sikap yang berhubungan dengan akuntansi keperilakuan. Penelitian dilakukan di PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo di Jalan Urip Sumoharjo No. 227 Kecamatan Panakukkang, Makassar, Sulawesi Selatan, 90232. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif atau non staisic yaitu menggambarkan suatu fenomena sebagai mana adanya. Analisis data dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan data yang dianalisa..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran yang dikeluarkan sudah terealisasikan dengan baik, yang dimana setiap cabang menggunakan anggarannya masing-masing dan tiap akan melakukan renovasi sebelumnya perlu dikordinasikan dulu dibagian kantor pusat yang kemudian dibantu dengan sumber daya yang ada kemudian dilakukan renovasi. Renovasi yang dilakukan berupa renovasi gedung, mulai dibagian showroom, bagian administrasi, bagian bengkel atau service kendaraan dan juga dibagian usedcar atau penjualan mobil bekas. sebagai aktivitas laporan keuangan pada perusahaan tersebut memiliki dua pelaporan ada kas besar dan kas kecil. Yang dimana kas besar mencakup pengeluaran dana yang besar atau penerimaan uang dalam jumlah yang besar. Sedangkan kas kecil pengeluaran yang memiliki batas atau limit yang digunakan untuk pengeluaran atau belanja yang nominalnya itu dibawah satu jutaan atau dibawah lima jutaan. Dan juga untuk nominal ratusan juta yang dibayar melalui vendor itu melalui kas besar atau bank langsung. Aktivitas pengeluaran kas besar maupun kecil dari bendahara wajib

dilengkapi dengan bukti-bukti yang lengkap dan sah karena akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan.

Agar produktivitas kerja dapat terealisasi dilingkungan perusahaan PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Sebelum diterimanya pegawai pihak kantor melakukan berbagai rangkaian test untuk menguji calon pegawai agar kemampuan pegawai sesuai dengan bidang yang akan ditempatkan. Penilaian kepuasan dalam bekerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai. Dalam mewujudkan hal tersebut PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo memberikan dukungan kepada pegawai dalam bentuk apresiasi berupa tunjangan makan dan minum, transportasi dan juga bonus-bonus diluar gaji. Dan khusus untuk kepala bagian ditanggung asuransi kesehatan yaitu BPJS.

Dalam meningkatkan mutu bekerja, PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo selalu melakukan training atau pelatihan terhadap pegawai untuk lebih menguasai bidangnya masing-masing. Pelatihan ini disediakan oleh kantor pusat yaitu dari departemen training untuk memberikan pelatihan untuk semua pegawainya baik dikantor pusat maupun dikantor cabang. Dan biasanya pemberian training ini diberikan untuk pegawai yang kurang memahami suatu jenis pekerjaan, misalnya pegawai yang kurang ahli dalam mengoperasikan aplikasi excel maka akan diberikan pelatihan untuk meningkatkan keahliannya dibagian excel. Setelah melakukan upaya dalam meningkatkan mutu bekerja dengan cara pemberian pelatihan masih saja sering terdapat kendala. Untuk mengatasi kendala yang ada PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo memberikan suatu pelatihan atau sebuah mentoring dan coaching untuk membantu pegawai mengatasi kendala yang ada.

Penyetoran laporan pada perusahaan menggunakan suatu sistem dalam pembuatan laporan keuangan, sistem tersebut bernama Oracle. Dimana Oracle adalah sebuah sistem pengumpulan data yang digunakan oleh beberapa perusahaan besar. Jadi, dalam penyetoran laporan bagian administrasi dan akuntan memasukkan data yang terkait dalam laporan keuangan kedalam sistem yang kemudian nanti dikumpulkan dan menghasilkan suatu laporan keuangan. Dan laporan keuangan pada PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo selalu diawasi oleh kantor pusat PT Hadji Kalla, jadi ketika kantor pusat mengatakan closing maka semua kantor cabang melakukan closing pada periode bulan itu untuk pembuatan laporan keuangan. Makanya, tidak ada peningputan yang terlambat atau mundur.

Akuntansi keperilakuan berkaitan dengan perilaku manusia dan juga dengan desain/konstruksi, penggunaan suatu sistem informasi akuntansi yang efisien maupun sistem/manajemen, produktivitas, kepuasan kerja dan etika kerja/profesi. Sebagaimana hal ini telah dijabarkan keterkaitannya kedalam dimensi/aspek yang berlandaskan pada akuntansi keperilakuan berikut ini.

Aspek Desain/Konstruksi

Aspek konstruksi pada PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo terkait dengan desain, dilihat dari bangunan instansi yang telah direnovasi tahun sebelumnya. Terkait dengan sarana dan prasarana yang terdapat pada PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo yaitu showroom untuk melayani penjualan mobil, usedcar untuk melayani penjualan dan pembelian kendaraan bekas dan juga ada bengkel untuk melayani service kendaraan Toyota. Selain ketiga bagian penting itu terdapat juga ruangan tunggu yang disediakan okeh kantor baik di showroom maupun dibagian bengkel untuk pelanggan yang sedang menunggu kendaraannya selesai diperbaiki.

Mengenai jenis pelayanan yang ada di PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo terdapat showroom untuk penjualan unit kendaraan Toyota, ada juga usedcar yang melayani penjualan dan pembelian kendaraan bekas serta bagian bengkel untuk mengatasi service kendaraan dan juga penjualan sparepart kendaraan.

Sebagai aktivitas pengeluaran kas, PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo memiliki dua laporan kas, ada kas besar dan juga kas kecil. Kas besar dikhususkan untuk pengeluaran dan pemasukan yang jumlahnya besar, sedangkan kas kecil sebaliknya. Dan semua aktivitas pengeluaran kas berasal dari bendahara, baik untuk belanja operasional maupun pengeluaran kas untuk pajak. Dan semua aktivitas

pengeluaran kas harus disertai dengan bukti-bukti yang lengkap untuk penyusunan Surat Pertanggungjawaban.

Aspek Sistem/Manajemen

Aspek sistem atau manajemen yang diterapkan oleh pihak perusahaan tidak hanya berkaitan dengan penyeteroran laporan ke bagian keuangan di perusahaan tersebut tetapi segala bentuk operasional yang didukung penuh oleh pihak perusahaan yakni; penggunaan sistem yang sama untuk bisa saling menghubungkan dan memudahkan dalam pengontrolan keuangan perusahaan yang disebut Oracle, pemberian tugas dan wewenang kepada bidang se-profesi masing-masing tanpa campuran dari bidang lainnya, pemberian training kepada karyawan setiap periode yang dilakukan berdasarkan monitoring hasil kinerja masing-masing, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sistem manajemen perusahaan.

Sistem Oracle sangat mempermudah perusahaan dalam menginput data atau membuat laporan keuangan. Salah satu kelebihan Oracle yaitu data yang lebih aman dan terhindar dari kasus kehilangan data saat perangkat yang digunakan seperti PC yang digunakan misalnya rusak karena data disimpan di data base Oracle dan juga kemudahan kantor pusat untuk pengecekan laporan keuangan masing-masing kantor cabang langsung kedalam sistem, tidak secara manual lagi. Kelemahannya ketika ingin menyelesaikan penginputan data kedalam sistem Oracle seringkali ditunda-tunda. Menunda-nunda penyeteroran laporan keuangan dari berbagai bidang bisa membuat bagian keuangan dan akuntansi menjadi kewalahan ketika jadwal penginputan dari pusat telah ditetapkan. Selalu menunggu jadwal tersebut yang disampaikan oleh pusat barulah bergerak ekstra untuk menyelesaikan laporan mereka masing-masing. Makanya setiap akhir bulan sebelum tutup buku pegawai selalu mengerjakan laporan keuangan hingga larut malam agar penyeteroran laporan keuangan ke kantor pusat dapat terselesaikan tepat waktu.

Sifat yang selalu terburu-buru bisa membuat inputan data tidak baik. Meskipun diinput sesuai dari jadwal yang ditentukan bisa membuat kinerja dari pegawai terganggu karena mengerjakannya hingga larut malam. Maka dari itu penerapan akuntansi keperilakuan masih bisa dikatakan kurang baik. Kelebihannya sistem yang digunakan yaitu oracle ketika terjadi penginputan data yang salah dapat diketahui secara langsung ketika hasil akhir dari laporan itu tidak seimbang atau tidak balance. Bagian yang salah dapat langsung diperbaiki dan dilakukan penginputan ulang untuk mendapatkan hasil akhir yang seimbang atau balance yang kemudian dilakukan tutup buku dan dilaporkan langsung ke kantor pusat.

Bersandar pada akuntansi keperilakuan, dilihat dari hasil evaluasi pelatihan yang diberikan kepada masing-masing karyawan berdasarkan plus or minus yang dihasilkan setiap pemantauan/monitoring, masih terdapat tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh pihak perusahaan. Dari segi perilaku yang tidak mengantisipasi batas waktu penyeteroran laporan keuangan yang ditetapkan, masih perlu ditingkatkan. Kemudian, dengan melakukan jam kerja lebih diluar jam kerja operasional membuat perusahaan harus menyiapkan biaya khusus untuk kerja lembur karyawan dalam penyelesaian laporan.

Penyisihan biaya khusus untuk jam kerja lebih mengakibatkan laba perusahaan semakin berkurang yang mana sebenarnya laba yang lebih dapat dirasakan manfaatnya untuk seluruh internal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keperilakuan di PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo dari segi aspek sistem/manajemen masih perlu dievaluasi dengan maksimal agar tidak ada yang dirugikan dan keuntungannya dapat dirasakan bersama atau secara menyeluruh.

Aspek Produktivitas

Aspek produktivitas pada perusahaan seperti yang diungkapkan sebelumnya masih belum bisa dikatakan produktif. Meski pada hasil wawancara sebelumnya diungkapkan dengan yang berbau positif seperti penyelesaian laporan arus kas, sistem pembayaran jumlah kas besar melalui vendor, tutup buku di akhir periode yang ditetapkan, penginputan data baru di hari kerja yang sama dengan harapan tidak menghambat penyelesaian laporan keuangan untuk periode berikutnya, penginputan data dan

penyelesaian laporan dikerjakan secara sistem terkomputerisasi dan tidak secara manual lagi, namun secara realita ketika dilihat secara langsung dilingkup kerja di perusahaan tersebut nampaknya masih banyak yang tidak sesuai dengan penerapan akuntansi keperilakuan yang ada.

Sebagaimana pada penyeteroran laporan terkait dengan masalah penundaan yang menjadikan akhir laporan memerlukan beberapa revisi untuk mencapai keseimbangan. Hal itu dikarenakan pengerjaannya yang terburu-buru diakhir bulan dan hingga larut malam. Produktivitas tidaknya dalam penyusunan laporan bergantung pada individu yang bekerja pada perusahaan tersebut. Apabila karyawan memiliki kemampuan dalam bidang tersebut, maka laporan keuangan tersebut bisa disusun dengan mudah. Namun, kemampuan tidak cukup untuk menyelesaikan laporan keuangan tersebut. Dibutuhkan juga sikap disiplin, kejujuran dan rasa bertanggung jawab terhadap laporan keuangan yang telah dikerjakan. Maka dari itu, berbicara soal akuntansi keperilakuan itu tidaklah hanya dilihat dari hasil dalam pembuatan laporan keuangan yang berupa angka, tetapi bagaimana karyawan memiliki nilai-nilai sosial yang perlu diterapkan dalam bekerja seperti kedisiplinan, kejujuran dan bertanggung jawab.

Pencatatan secara manual apabila terdapat kekeliruan di hari kemudian, akan sangat nampak kotornya apabila dilakukan evaluasi. Berbeda dengan secara terkomputerisasi, apabila terdapat kesalahan sangat mudah sekali di edit dan menampakkan pencatatan yang kotor yang secara sistem yang terancang secara canggih. Meski banyak perusahaan yang menganggap bahwa sistem manual itu adalah metode yang merepotkan dan lama, namun dapat mengurangi atau menghindari tindak kecurangan yang dilakukan oleh tangan-tangan tidak bertanggungjawab. Bercermin pada akuntansi keperilakuan, penghindaran yang dianggap tidak efisien ternyata telah mengabaikan hal yang dapat menyelamatkan perusahaan di masa depan. Oleh karena, pihak perusahaan secara kinerja harus bisa memikirkan hal-hal yang tidak hanya untuk kinerja saat ini tetapi juga untuk masa depan perusahaan.

Aspek Kepuasan Kerja

Aspek kepuasan kerja pada PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo sudah bisa dikatakan sangat baik. Sebagaimana semua perusahaan telah berusaha menjaga aset terbesar tersebut dari segi kepuasan kerja karyawan dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin terjaga asetnya, maka perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi. Namun sebaliknya, semakin menyusutnya aset perusahaan maka laba akan menurun bahkan merujuk pada kebangkrutan.

Berbicara mengenai akuntansi keperilakuan, bukan hanya terkait dengan data yang berupa angka pada laporan keuangan tapi juga mengenai nilai-nilai sosial yang diterapkan sehingga menghasilkan laporan yang baik. Terkait dengan gaya kepemimpinan suatu kepala bagian di perusahaan baiknya menerapkan sikap serta aturan yang diberikan kepada karyawan dengan mengaitkan nilai-nilai sosial didalamnya agar terciptanya hubungan yang baik antara pemimpin dan juga karyawannya. Menyejahterakan karyawan tersebut dikatakan *Employing happiness* dalam istilah perusahaan itu sendiri.

Aspek Etika Kerja

Penerapan etika kerja baik yang diterapkan oleh pihak PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo adalah banyaknya pelanggan yang merasa puas dan nyaman saat datang ke kantor. Sikap *good attitude* ini juga didukung oleh pihak kantor pusat, terbukti dengan diadakannya pelatihan untuk para pegawai. Bukan hanya *skill* atau kemampuan saja yang ingin dikembangkan namun nilai sosial dan moral pun ikut dibimbing untuk menciptakan suasana yang baik di kantor. Meski demikian, walaupun seringkali diadakan bentuk pelatihan oleh kantor pusat kepada pegawai yang ada di perusahaan ini, tak bisa dipungkiri masih saja ada perilaku menyimpang seperti rasa malas, tidak disiplin dan bermasa bodoh.

Dari segi akuntansi keperilakuan bisa juga dijabarkan dari segi pelayanan masyarakat yang tidak memungut biaya apapun dari pelanggan sehingga tidak ada pendapatan yang diperoleh dari luar sesuai dengan tugas dan aturan yang diberikan. Kemudahan pelanggan saat ingin melakukan pembelian maupun saat ingin melakukan *service* pada kendaraannya seperti; disediakan ruang tunggu, kantin dan musholla menjadikan pelanggan semakin nyaman untuk datang ke kantor ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi keperilakuan pada PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dijabarkan keterkaitannya kedalam dimensi/aspek yang berlandaskan pada akuntansi keperilakuan terutama pada aspek desain/konstruksi, penggunaan suatu informasi akuntansi yang efisien, produktivitas, kepuasan kerja dan etika kerja. Yang dimana dalam hal penginputan data kedalam sistem oracle masih sering saja mengalami penundaan yang dapat berakibat menjadi kewalahan ketika jadwal penginputan dari pusat telah ditetapkan. Selalu menunggu jadwal tersebut yang disampaikan oleh pusat barulah bergerak ekstra untuk menyelesaikan laporan mereka masing-masing. Makanya setiap akhir bulan sebelum tutup buku, karyawan selalu mengerjakan laporan keuangan hingga larut malam agar penyetoran laporan keuangan ke kantor pusat dapat terselesaikan tepat waktu pada periode bulan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Berita Update. 2021. Pengertian Evaluasi dan Tujuannya. <https://kumparan.com/berita-update/pengertian-evaluasi-dan-tujuan-nya-1wrCAY0Skul/full>. Diakses 6 Maret 2022.
- Hanggara, Dr. Agie. 2019. Pengantar Akuntansi. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Hantono., Rahmi, Namira Ufrida. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Budi Utama.
- Mangkunegara, A. 2017. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Santoso, Budi Agung. 2018. Tutorial & Solusi Pengolahan Data. Jakarta: Agung Budi Saantoso.
- Wati, Yeni. 2019. Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi Pada Bengkel Makmur Jaya Motor. Skripsi.
- Sari, Ratna Candra. 2018. Akuntansi Keperilakuan: Teori dan Implikasi. Yogyakarta: UNY PRESS.